

**PERANAN *APPLICATION CONTROL* PADA
SISTEM *E-PROCUREMENT* DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI**

(STUDI KASUS PADA KEMENTERIAN BAPPENAS)



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
Rahmatul Fajra
2014130229**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**THE ROLE OF APPLICATION CONTROL ON
E-PROCUREMENT SYSTEMS IN IMPROVING THE
QUALITY OF INFORMATION**

(CASE STUDY IN THE MINISTRY OF BAPPENAS)



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to fulfill some of the conditions for obtaining a
Bachelor of Economics degree**

**By:
Rahmatul Fajra
2014130229**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERANAN *APPLICATION CONTROL* PADA
SISTEM *E-PROCUREMENT* DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI
(STUDI KASUS PADA KEMENTERIAN BAPPENAS)**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Oleh:
Rahmatul Fajra
2014130229

Bandung, 2019

Ketua Program Studi Akuntansi

Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.

Pembimbing,

Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Rahmatul Fajra

Tempat, tanggal lahir : Ladang lawas, 16 Februari 1995

Nomor Pokok : 2014130229

Program Studi : Akuntansi

Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PERANAN *APPLICATION CONTROL* PADA SISTEM *E-PROCUREMENT* DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI

(STUDI KASUS PADA KEMENTERIAN BAPPENAS)

dengan,

Pembimbing : Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Ko-pembimbing : -

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 10 Januari 2019

Pembuat pernyataan :



(Rahmatul Fajra)

ABSTRAK

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (disingkat Kementerian PPN/Bappenas) adalah instansi pemerintah yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang perencanaan pembangunan nasional untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, Bappenas harus didukung oleh sistem, sarana, dan prasarana yang memadai. Salah satu sistem pendukung di kantor Kementerian yang harus berfungsi dengan baik adalah sistem *e-procurement* pada proses pengadaan barang dan jasa. Penerapan sistem *e-procurement* menghadapi risiko berupa kesalahan proses dari program aplikasi, kesalahan *input* data, pencurian data, kerusakan data, dan lain-lain sehingga output yang dihasilkan tidak sesuai atau bahkan menjadi informasi yang salah bagi pengguna.

Application control adalah pengendalian yang digunakan untuk menyediakan penyajian wajar pada seluruh transaksi yang sudah terjadi. Tujuan dari *application control* adalah untuk memastikan validitas, kelengkapan, dan akurasi dari transaksi. *Application control* berperan dalam menghasilkan informasi yang berkualitas. Kualitas informasi terdiri dari tujuh karakteristik yaitu, *relevant, reliable, complete, understandability, verifiable, accessible* dan *timely*. *Application control* memiliki tiga komponen utama yaitu, *input control, process control, dan output control*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *descriptive study* ditujukan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang mendeskripsikan karakteristik dari objek yang diteliti, seperti orang, kejadian, atau situasi yang ada di dalam penelitian. Metode ini dapat membantu peneliti untuk memahami karakteristik dari objek penelitiannya pada situasi tertentu, sehingga dapat berpikir secara sistematis atas aspek-aspek mengenai situasi yang terjadi, memberikan ide-ide dalam menyelesaikan masalah yang diteliti, dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, pengendalian terhadap *input-process-output* pada aplikasi *e-procurement* belum sepenuhnya memadai dalam menghasilkan informasi yang berkualitas. Meskipun belum sepenuhnya memadai, penerapan *application control* yang ada di Kementerian telah sangat mendukung kegiatan operasional di kantor Kementerian Bappenas. Saran mengenai penerapan *application control* pada aplikasi *e-procurement* antara lain: (i) untuk menambahkan komponen *input control* yang terdiri dari: *sign check, reasonableness test, dan closed-loop verification* agar informasi yang dihasilkan lebih akurat dan *reliable*, (ii) menambahkan komponen *process control* yaitu *file labels*, karena dengan adanya *file labels* dapat memudahkan mengidentifikasi data yang akan diproses sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan lengkap, dan (iii) menambahkan komponen *output control* berupa *data transmission controls* untuk menjaga keakuratan informasi.

Kata kunci: *Application control*, sistem *e-procurement*, kualitas informasi.

ABSTRACT

The Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia/National Development Planning Agency (abbreviated as Bappenas) is a government body responsible to lead and manage national development planning process under the President direction and supervision. To function well, Bappenas needs to be supported by adequate systems, facilities, and infrastructure. One of the main supporting systems in the Bappenas's office that must run properly is e-Procurement system to obtain goods and services. The application of the e-procurement system faces the risk of process errors from application programs, data input errors, data theft, data damage, etc. so that the resulting output is not appropriate or even becomes incorrect information for the user.

Application control is a controlling mechanism designed to provide a better reporting of all transactions. The main purpose of application control is to ensure the validity, completeness, and accuracy of every transaction. Application control plays an important role to produce quality information. The quality of the information is determined by seven characteristics which are relevant, reliable, complete, understandability, verifiable, accessible and timely. Application control has three main components, namely: input control, process control, and output control.

The research method used in this study is descriptive study aimed to collect and obtain data that describes the characteristics of the object being studied, such as people, events, or situations within the focus area of this study. This method can help researchers to understand the characteristics of the object in certain situations, in order to systematically assess the aspects of the situation, provide alternatives solutions of the problem, and assist the decision-making process.

The results of this study, control of input-output processes in e-procurement applications has not been fully adequate in producing quality information. Although it has not been fully adequate, the application of existing application control in the Ministry has strongly supported operational activities at the Office of the Ministry of National Development Planning. Recommendation for better application control utilization on e-procurement is to add other components including (i) input control components which are sign check, reasonableness test, and closed-loop verification which help produce more accurate and reliable information, (ii) process control component which is label files to support data identification to gain more accurate and complete information, and (iii) output control component called data transmission controls to maintain information accuracy.

Keywords: Application Control, e-procurement, information quality.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan *Application Control* Pada Sistem *E-Procurement* Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi”. Adapun penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat perolehan gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Dalam proses pembuatan skripsi ini peneliti menyadari tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa Syafrudin dan mama Syaflidar selaku orang tua peneliti, yang selalu memberikan dukungan, semangat, do'a dan kasih sayang kepada peneliti. Terimakasih untuk semuanya, *i'm nothing without you*.
2. Uda Silva Berlus Coni dan uni Betty Safitri selaku saudara kandung peneliti yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti. Terimakasih telah selalu membantu penulis dalam suka dan duka terutama uda Coni yang telah banyak berkorban demi peneliti. Semoga semua kebbaikanya dibalas Tuhan YME.
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah membimbing peneliti dari awal hingga akhirnya skripsi selesai.
4. Ibu Amelia Limijaya, SE., M.Acc.Fin. selaku dosen wali peneliti. Terimakasih telah membantu peneliti dalam mengambil keputusan dalam menjalani perkuliahan.
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah banyak memberikan informasi dan bantuan kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Ibu Amelia Setiawan, SE, M.Ak.,AK., CISA selaku dosen pembimbing dikelas seminar sistem yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan dan masukan selama seminar.
7. Seluruh dosen yang mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Tata usaha, staf perpustakaan atas bantuan dan ilmu yang diberikan kepada peneliti selama masa perkuliahan.

8. Seluruh pegawai di biro keuangan Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan semangat dan ilmu kepada peneliti selama magang di biro.
9. Bapak Fajar Dinihari selaku Office Manager ULP di Kementerian Bappenas, terimakasih telah memberikan banyak bantuan kepada peneliti dan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan selama proses pengerjaan skripsi ini.
10. Ramadian selaku teman special peneliti, terimakasih atas segala do'a, dukungan, semangat, waktu dan kasih sayang yang telah diberikan kepada peneliti.
11. Fitra Annisa, Aulia Rahmi Wanti, Alrahmah Handayani, Fitria, Annisarti Siregar, Fadhilah Az-zikra, Elsha Bahri, Hayatul Khairani, Indah Fitria Ranita, Cyntia Gevistara, Syafira Rosefa selaku sahabat peneliti, terimakasih atas dukungan dan do'anya selama ini. Semoga apa yang sahabat cita-citakan dapat tercapai.
12. Prilly Ligma, Veronika Angelika, Yosevlyn Veradina, Leviana, Yesika Jane, Laura Chandra, Friskila Winny Putri, selaku teman-teman seperjuangan selama perkuliahan, terimakasih atas bantuannya.
13. Seluruh teman-teman kelas seminar sistem yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu terimakasih atas kerjasamanya.
14. Seluruh teman-teman akuntansi angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu terimakasih atas bantuannya.
15. Mohammad Rizki Danubiantara selaku teman seperjuangan skripsi, terimakasih atas bantuan dan hiburannya. Semoga dapat tercapai segala apa yang dicitakan.
16. Terimakasih Verania Marenga dan Nadia Indah Rosalina, Vania Natasha selaku teman dekat dan teman kosan peneliti, terimakasih atas semua bantuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
17. Fisyaiful Amir, Ikhwal Budiman, Agung Habdillah, Fajar Nanda, Wahyu Fitra, Aditio, Ilham Saputra, Richardo Jolanda selaku teman dekat peneliti beserta teman Arriswa lainnya yang tidak bisa peneliti tuliskan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan hiburannya.

18. Abang Detrisno Putra bersama cece yang telah menemani peneliti mengambil data ke Kementerian serta membantu membawakan barang peneliti.
19. Abang Hafiz, Abdul Rahman, Abdul Rahim, Muhammad Zikri yang telah peneliti anggap sebagai keluarga di Bandung terimakasih atas dukungan, kebaikan dan hiburan yang telah diberikan. Semoga apa yang dicita-citakan dapat tercapai.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan skripsi ini, karena banyaknya keterbatasan oleh karena itu peneliti sangat membuka diri untuk menerima segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bandung, 7 Januari 2019

(Rahmatul Fajra)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Penelitian	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	2
1.3.Tujuan penelitian.....	3
1.4.Manfaat Penelitian	3
1.5.Kerangka Pemikiran.....	3
1.6.Lokasi dan Waktu Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Pengadaan Barang dan Jasa	8
2.1.1. Definisi Pengadaan Barang dan Jasa	8
2.1.2. Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa.....	9
2.1.3. Tujuan Pengadaan barang dan jasa.....	11
2.2. Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.2.1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.2.2. Tujuan Sistem Informasi.....	13
2.2.3. Karakteristik Informasi yang Berguna.....	13
2.2.4. <i>E-Procurement</i>	14
2.3. Pengendalian Internal.....	15
2.3.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	15
2.3.2. Komponen Pengendalian Internal.....	15
2.3.2.1. Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>).....	16
2.3.2.2. Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	17
2.3.2.3. Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>).....	17

2.3.2.4. Informasi Dan Komunikasi (<i>Information And Communication</i>)	17
2.3.2.5. Pemantauan (<i>Monitoring</i>).....	18
2.3.3. Fungsi Internal Control	18
2.3.4. Klasifikasi <i>Internal Control</i>	19
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	27
3.1. Metode Penelitian.....	27
3.1.1. Sumber Data Penelitian.....	27
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.1.3. Variabel Penelitian.....	29
3.1.4. Langkah-Langkah Penelitian	30
3.2. Objek Penelitian	31
3.2.1. Profil Kementerian Bappenas	32
3.2.2. Struktur Organisasi	34
3.2.3. Job Description	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Gambaran Proses Pengadaan Barang Dan Jasa dengan Sistem <i>E-Procurement</i> Di Kementerian Bappenas.....	40
4.1.1. Pelaksanaan Pelelangan/Tender.....	40
4.1.1.1. Pendaftaran Penyedia Barang/jasa.....	41
4.1.1.2. Persiapan Lelang.....	42
4.1.1.3. Pelelangan Umum Prakuilifikasi	42
4.1.2. <i>E-purchasing</i>	44
4.1.2.1. Pemesanan Barang.....	44
4.1.2.2. Penerimaan Barang.....	44
4.1.2.3. Pembayaran ke Penyedia	45
4.2. <i>Application Control</i> Yang Diterapkan Pada Sistem <i>E-Procurement</i>	45
4.2.1. <i>Input Control</i>	45
4.2.2. <i>Process Control</i>	58
4.2.3. <i>Output Control</i>	61
4.3. Analisa Atas Penerapan <i>Application Control</i> Pada Aplikasi <i>E-Procurement</i>	64
4.3.1. <i>Input Control</i>	64

4.3.2.	<i>Process Control</i>	66
4.3.3.	<i>Output Control</i>	68
4.3.4.	Hasil Keseluruhan Penilaian Atas Komponen <i>Application Control</i>	69
4.4.	Peranan <i>Application Control</i> Dalam Menghasilkan Informasi Yang Berkualitas.....	70
4.4.1.	<i>Input Control</i>	70
4.4.2.	<i>Process Control</i>	73
4.4.3.	<i>Output Control</i>	73
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1.	Kesimpulan	75
5.2.	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENELITI		

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Kriteria Pada Skala Likert.....	31
Table 4.1. Penilaian <i>Application Control-Input Control</i>	66
Table 4.2. Penilaian <i>Application Control-Process Control</i>	68
Table 4.3. Penilaian <i>Application Control-Output Control</i>	69
Table 4.4 Rangkuman Penerapan <i>Application control</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2.1. Gambar COSO Internal Control	18
Framework	18
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kementerian Bappenas	34
Gambar 4.1. Bukti <i>Prenumbered Document</i> pada Aplikasi <i>E-Procurement</i>	46
Gambar 4.2. Bukti <i>Turnaround Document</i> pada Aplikasi <i>E-Procurement</i>	47
Gambar 4.3. Bukti <i>Cancellation and Storage of Documents</i> pada Aplikasi <i>E-Procurement</i>	48
Gambar 4.4. Bukti <i>Field Check</i> pada Aplikasi <i>E-Procurement</i>	49
Gambar 4.5. Bukti <i>Limit Check</i> pada Aplikasi <i>E-Procurement</i>	50
Gambar 4.6. Bukti <i>Size Check</i> pada Aplikasi <i>E-Procurement</i>	51
Gambar 4.7. Bukti <i>Completeness Check</i> pada Aplikasi <i>E-Procurement</i>	52
Gambar 4.8. Bukti <i>Validity Check</i> pada Aplikasi <i>E-Procurement</i>	53
Gambar 4.8. Bukti <i>Check Digit Verification</i> pada Aplikasi <i>E-Procurement</i>	54
Gambar 4.9. Bukti <i>Financial Total</i> pada Aplikasi <i>E-Procurement</i>	55
Gambar 4.10. Bukti <i>Hash Total</i> pada Aplikasi <i>E-Procurement</i>	56
Gambar 4.11. Bukti <i>Prompting</i> pada Aplikasi <i>E-Procurement</i>	57
Gambar 4.12. Bukti <i>Transaction log</i> pada Aplikasi <i>E-Procurement</i>	58
Gambar 4.13 Bukti <i>Data matching</i> pada Aplikasi <i>E-Procurement</i>	59
Gambar 4.14 Bukti Identitas penyedia pada Aplikasi <i>E-Procurement</i>	59
Gambar 4.15 Bukti <i>Write-Protection Mechanism</i> pada Aplikasi <i>E-Procurement</i>	60
Gambar 4.16 Bukti <i>Concurrent update controls</i> Aplikasi <i>E-Procurement</i>	61
Gambar 4.17. Bukti <i>User review of output</i> Aplikasi <i>E-Procurement</i>	62
Gambar 4.18. Bukti <i>External Data Reconciliation</i> Aplikasi <i>E-Procurement</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Proses Pendaftaran Penyedia Barang/Jasa
- Lampiran 2 Proses Persiapan Lelang
- Lampiran 3 Proses Pelelangan Umum Prakuualifikasi
- Lampiran 4 *Flowchart e-purchasing*
- Lampiran 5 Dokumen kementerian Bappenas

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam persaingan global saat ini, peranan pemerintah penting dalam menggerakkan perekonomian bangsa. Salah satu lembaga pemerintahan yang berperan aktif dalam menggerakkan perekonomian Indonesia adalah Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (disingkat Kementerian PPN/Bappenas). Kementerian Bappenas adalah kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang perencanaan pembangunan nasional untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugasnya, Kementerian Bappenas menggunakan unit organisasi dan sumber daya di lingkungan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Berbeda dengan *corporate*, Kementerian Bappenas tidak menghasilkan barang/jasa yang bertujuan *profit oriented*, tetapi lebih bersifat memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, Kementerian Bappenas harus didukung oleh sistem, sarana, dan prasarana yang memadai. Salah satu sistem pendukung di kantor Kementerian yang harus berfungsi dengan baik adalah sistem *e-procurement* pada proses pengadaan barang dan jasa. Pemerintah membutuhkan barang dan jasa yang berkualitas yang dapat digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing unit satuan kerja. Oleh karena itu proses pengadaan barang/jasa sangat penting dalam rangka meningkatkan kinerja pemerintah dalam pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015¹ yang merupakan perubahan keempat atas Perpres Nomor 54 Tahun 2010 ini mewajibkan kementerian/lembaga/pemerintah daerah/institusi untuk melaksanakan pengadaan Barang/Jasa melalui *e-procurement*. *E-procurement* merupakan pengembangan sistem pengadaan secara manual ke elektronik sebagai sebuah website dengan memanfaatkan sarana teknologi, informasi dan komunikasi berbasis internet (Sutedi, 2014) . Dalam aplikasi *e-procurement* ini dimunculkan

¹ Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015

seluruh proses lelang mulai dari pengumuman, mengajukan penawaran, seleksi, sampai pada pengumuman pemenang pelelangan secara *online*. Penggunaan aplikasi *e-procurement* memberikan banyak manfaat terhadap Kementerian Bappenas dengan adanya prinsip pengadaan yang lebih efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil/tidak diskriminatif dan akuntabel untuk meningkatkan citra Kementerian Bappenas dan tata kelola yang baik.

Penggunaan aplikasi *e-procurement* menandakan kementerian secara langsung menggunakan komputer dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa, maka data yang ada di dalam kementerian berfungsi sebagai *input* yang akan di proses dan diolah dengan menggunakan komputer sehingga menghasilkan *output* berupa informasi yang berguna untuk kegiatan pengadaan barang dan jasa. Penggunaan sistem informasi yang sudah terkomputerisasi ini tidak menyebabkan kementerian terlepas dari kecurangan dan risiko yang akan dihadapi. Kecurangan dan risiko berupa kesalahan proses dari program aplikasi, kesalahan *input* data, pencurian data, kerusakan data, dan lain-lain sehingga *output* yang dihasilkan tidak sesuai atau bahkan menjadi informasi yang salah bagi pengguna. Untuk menghasilkan *output* yang sesuai maka dibutuhkan pengendalian baik pada bagian *input*, *process* dan juga *output* terhadap aplikasi *e-procurement*. Sehingga *output* yang dihasilkan menjadi informasi yang berkualitas.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengendalian aplikasi (*application control*) pada sistem *e-procurement* di Kementerian Bappenas.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses siklus pengadaan barang dan jasa di Kementerian Bappenas?
2. Bagaimana *application control* yang diterapkan pada sistem *e-procurement* dalam proses pengadaan barang dan jasa di Kementerian Bappenas?
3. Apakah Kementerian Bappenas sudah menerapkan *application control* yang memadai dalam menghasilkan informasi dengan kriteria informasi yang berkualitas?

4. Bagaimana peranan *application control* dalam menghasilkan informasi yang sesuai dengan kriteria informasi yang berkualitas?

1.3. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui proses siklus pengadaan barang dan jasa di Kementerian Bappenas.
2. Untuk mengetahui *application control* yang diterapkan pada sistem *e-procurement* dalam proses pengadaan barang dan jasa di Kementerian Bappenas.
3. Untuk mengetahui apakah Kementerian Bappenas sudah menerapkan *application control* yang memadai dalam menghasilkan informasi dengan kriteria informasi yang berkualitas.
4. Untuk mengetahui peranan *application control* dalam menghasilkan informasi yang sesuai dengan kriteria informasi yang berkualitas.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktek dalam penelitian ini.

2. Bagi Kementerian

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan evaluasi terhadap *application control* pada sistem *e-procurement* pada proses pengadaan barang dan jasa di Kementerian Bappenas.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi yang berguna terhadap dunia pendidikan, selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pengadaan barang dan jasa oleh Kementerian Bappenas merupakan aktivitas yang sangat penting dalam mendukung kegiatan operasional guna mewujudkan pembangunan di Indonesia. Dilihat dari berbagai perspektif, kemajuan Indonesia tidak dapat terlepas dari aktivitas pengadaan barang dan jasa. Salah satunya di bidang perekonomian, pembangunan sarana dan prasarana penunjang

pertumbuhan perekonomian terwujud melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa oleh instansi pemerintah, di antaranya penyediaan fasilitas jalan, jembatan, infrastruktur, telekomunikasi, dan lain lain. Menurut Marbun (2012), Pengadaan barang dan jasa adalah upaya mendapatkan barang dan jasa yang diinginkan yang dilakukan atas dasar pemikiran yang logis dan sistematis (*the system of thought*), mengikuti norma dan etika yang berlaku, berdasarkan metode dan proses pengadaan yang baku.

Saat ini, peraturan pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan keuangan negara yang dibelanjakan melalui proses pengadaan barang/jasa pemerintah, maka dibuatlah ketentuan mengenai kewajiban untuk melakukan pengadaan melalui sistem elektronik atau *E-Procurement* dalam peraturan tersebut. Pengadaan secara elektronik atau *E-Procurement* adalah Pengadaan Barang/Jasa yang dilaksanakan dengan menggunakan teknologi informasi dan transaksi elektronik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan².

Pengadaan secara elektronik atau *E-Procurement* dipercaya sebagai alat untuk mewujudkan pelayanan yang baik karena akan meningkatkan efisiensi biaya, efektivitas, waktu siklus yang lebih cepat, meningkatkan transparansi paket pekerjaan yang dilelang, menyediakan monitoring yang lebih baik, meningkatkan persaingan yang sehat dan meningkatkan akuntabilitas dari penyelenggara. Dengan menggunakan aplikasi yang berbasis teknologi informasi, Kementerian dapat meminimalkan risiko terkait peng-*input*-an dan pemrosesan data pada aplikasi *E-Procurement*. Oleh karena itu, dalam menerapkan aplikasi *E-Procurement* dibutuhkan pengendalian internal yang tepat dan memadai.

Menurut Arens, Randal J, & Mark S (2017), terdapat beberapa perubahan pengendalian internal yang diakibatkan oleh pengintegrasian teknologi informasi ke dalam sistem akuntansi. Perubahan pertama adalah perubahan pengendalian manual menjadi pengendalian komputer. Secara prosedural, komputer dirancang untuk memproses informasi secara konsisten. Oleh karena itu, sistem

² Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015

informasi akuntansi berbasis komputer dapat mengurangi salah saji yang disebabkan oleh kesalahan manusia yang umumnya terjadi dalam pemrosesan transaksi secara manual.

Internal Control Integrated Framework yang dikeluarkan COSO, yaitu kerangka kerja pengendalian internal yang paling luas diterima di Amerika Serikat, menguraikan lima komponen pengendalian internal yang dirancang dan diimplementasikan oleh manajemen untuk memberikan kepastian yang layak bahwa tujuan pengendaliannya akan tercapai (Arens, Randal J, & Mark S, 2017):

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*)
2. Penilaian risiko (*risk assessment*)
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*)
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*)
5. Pemantauan (*monitoring*)

Menurut Arens, Randal J, & Mark S (2017), standar auditing menjelaskan dua kategori pengendalian dari teknologi informasi, yaitu *general control* dan *application control*. *General control* diaplikasikan terhadap seluruh aspek dari fungsi teknologi informasi. *General control* melingkupi *administration of the information technology function, separation of information technology duties, systems development, physical and online security, backup and contingency planning*, dan *hardware controls*. Sedangkan *application control* diaplikasikan terhadap proses transaksi suatu siklus.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Fajar Dinihari sebagai *Office Manager* ULP (Unit Layanan Pengadaan) di Kementerian Bappenas peneliti menemukan beberapa masalah terkait penggunaan sistem *E-Procurement* diantaranya:

- Aplikasi *E-Procurement* menawarkan beberapa fitur, salah satunya fitur pencarian paket yang berisi *file* atau dokumen penawaran dari penyedia barang atau jasa. Ketika *file* atau dokumen penawaran ini dibuka sering kali hasilnya kosong sehingga mengganggu dan memperlambat jalannya proses pengadaan barang dan jasa di Kementerian Bappenas. Hal ini terjadi karena *file* atau dokumen yang di *input* oleh penyedia barang atau jasa tidak dapat dibaca oleh

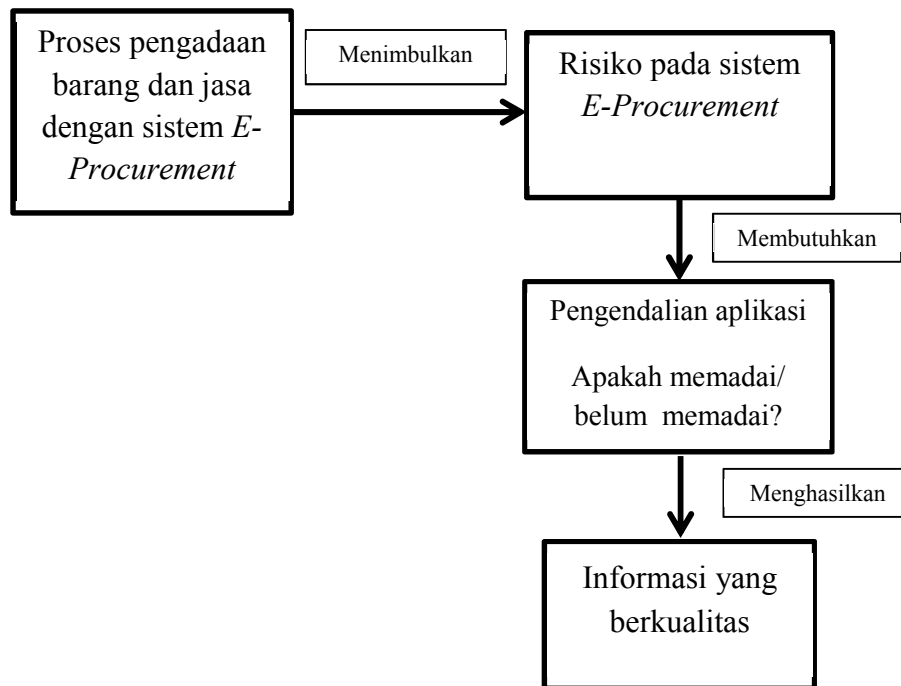
aplikasi *E-Procurement* karena ukuran *file* terlalu besar atau tipe *file* yang dimasukkan oleh penyedia berbeda dengan yang ada pada aplikasi *E-Procurement*. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, informasi yang dimasukkan oleh pengguna harus sesuai dengan yang diminta oleh aplikasi, apabila pengguna memasukkan informasi yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan maka akan terjadi *error* dalam proses.

- Belum adanya pembatasan akses yang jelas terhadap penggunaan aplikasi *E-Procurement*.
- Sistem aplikasi *down* dikarenakan server yang menangani *E-Procurement* tidak dapat memenuhi semua kegiatan *E-Procurement*.

Untuk mencegah terjadi kesalahan dan *error* tersebut, maka aplikasi harus menerapkan *application control* yang sesuai dengan kebutuhannya. *Application control* dibagi menjadi tiga kategori: (1) *input*, (2) *processing*, (3) *output*. Menurut Arens, Randal J, & Mark S (2017), *input controls* dirancang untuk menjamin bahwa informasi yang dimasukan ke dalam komputer sudah diotorisasi, akurat, dan lengkap. Sedangkan *process controls* dirancang untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan ketika transaksi diproses. Sementara *output controls* dirancang fokus dalam mendeteksi *error* atau kesalahan setelah proses berlangsung sehingga informasi yang dihasilkan sesuai dengan kriteria informasi yang berkualitas.

Melalui penerapan *application control* yang memadai diharapkan dapat membantu proses pengadaan barang dan jasa melalui aplikasi *E-Procurement* di Kementerian Bappenas dapat berjalan dengan lancar dan meminimalkan risiko yang ada sehingga dapat mendukung kegiatan operational di Kementerian. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti **“Peranan *Application Control* Pada Sistem *E-Procurement* Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi”**.

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan peneliti

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Kementerian Bappenas Jalan Taman Suropati No. 2, Jakarta Pusat 10310. Kementerian Bappenas adalah kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang perencanaan pembangunan nasional untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah awal bulan September 2018 s/d Desember 2018.